

PERANCANGAN PROTOTYPE WEBSITE PENDAFTARAN PASIEN DI KLINIK PRATAMA RABBANI MEDIKA

PATIENT REGISTRATION WEBSITE PROTOTYPE DESIGN AT PRATAMA RABBANI MEDIKA CLINIC

Engga Salsabilah¹, Megawaty²

E-mail: enggasalsabilah22@gmail.com , mega.hendiadi@gmail.com

^{1,2} Sistem Informasi, Sains Teknologi, Universitas Bina Darma

Abstrak

Klinik Pratama Rabbani Medika merupakan instansi pelayanan jasa kesehatan yang masih menerapkan sistem manual pada pendaftaran pasien, Klinik ini melakukan pendaftaran hanya dengan buku sebagai alat pendaftaran pasien dan MS excel untuk mengelola data pasien. Penelitian ini bertujuan untuk membantu pasien melakukan pendaftaran agar lebih cepat dan efisien, dan juga membantu kinerja pegawai dalam pengelolaan data dengan membuat sebuah perancangan prototype website pendaftaran pasien di Klinik Pratama Rabbani Medika. Metode yang dipakai dalam membuat perancangan prototype pendaftaran pasien adalah *Design Thinking* dengan beberapa tahapan yaitu *Emphatize, Define, Ideate, Prototype, Testing*. Hasil dari penelitian adalah sebuah prototype yang dimana akan dinilai oleh responden, didapatkan hasil pengujian 79,5 dari hasil data responden yang sudah di kelola, hasil responden didapatkan melalui kusioner google form terhadap pegawai dan pasien di klinik Pratama Rabbani Medika. Nilai hasil dari perhitungan data yang telah di rata-rata kan menyesuaikan dengan indikator penilaian SUS. Dapat dilihat nilai yang telah di dapatkan tergolong dalam kelas C, yang melihatkan nilai tersebut cukup baik (*Good*).

Kata kunci: Pendaftaran Pasien, Prototype, Design Thinking.

Abstract

Pratama Rabbani Medika Clinic is a health service agency that still applies a manual system for patient registration. This clinic carries out registration only using books as a patient registration tool and MS Excel to manage patient data. This research aims to help patients register more quickly and efficiently, and also help employee performance in data management by creating a prototype design for the patient registration website at the Pratama Rabbani Medika Clinic. The method used in designing a patient registration prototype is Design Thinking method which has several stages, namely Emphatize, Define, Ideate, Prototype, Testing. The result of the research is a prototype which will be assessed by respondents. The test results were 79.5 from the results of respondent data that had been managed. Respondent results were obtained through a Google Form questionnaire for employees and patients at the Pratama Rabbani Medika clinic. It is known that the average score is in class C on the assessment scale and received an good rating.

Keywords: Patient Registration, Prototype, Design Thinking.

1. PENDAHULUAN

Berkembang nya teknologi informasi saat ini semakin pesat. Segala aspek kegiatan di bidang apa saja dapat ditentukan dengan kualitas dari teknologi informasi yang ada. Sumber teknologi informasi saat ini, sangat meluas dan masyarakat tidak hanya terbatas dalam lingkungan organisasi atau perusahaan, tetapi dalam lingkungan pelayanan Kesehatan. Pada kehidupan manusia, teknologi informasi dan komunikasi semakin memberikan manfaat nyata dengan meningkatkan kecepatan, efisiensi dan efektivitas kerja manusia[1]. Teknologi informasi banyak digunakan untuk membantu kinerja pelayanan kesehatan. Pelayanan kesehatan merupakan proses serangkaian kegiatan yang dilaksanakan pada tingkat pelayanan kesehatan yang ideal sesuai dengan kode etik dan standar pelayanan yang telah ditetapkan[2]. Oleh karena itu dapat mendorong kemudahan dalam pelayanan pasien khusus nya pada bidang website yang saat ini

sangat berperan dalam kinerja pelayanan pendaftaran pasien. Perkembangan teknologi yang ada di negara Indonesia terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, terutama dalam lagi hal pendaftaran pasien. Sebelumnya, banyak pasien melakukan pendaftaran pasien sistem manual langsung datang ke klinik. Klinik Pratama Rabbani Medika menyadari pentingnya memanfaatkan teknologi informasi pada pelayanan kesehatan untuk membantu dalam pendaftaran pasien. Dalam upaya untuk meningkatkan sistem, penulis membuat sebuah perancangan *prototype* website pendaftaran pasien di Klinik Pratama Rabbani Medika. Tujuan penelitian adalah untuk membantu kinerja pegawai dalam pengelolaan data dan membantu pasien untuk pendaftaran lebih cepat dan efisien dengan dibuatnya tahapan awal perancangan *prototype* website pendaftaran pasien. *Prototype* merupakan suatu proses perancangan yang digunakan untuk membantu pengembang perangkat lunak[3]. *Prototype* ini sering kali dibuat untuk tujuan demonstrasi atau sebagai bagian dari proses pengembangan perangkat lunak. Prototipe ini diproduksi sebelum pengembangan lebih lanjut atau untuk tujuan pengembangan sebelum produksi seri[4]

Pendaftaran pasien merupakan area informasi untuk melakukan pengaturan rawat jalan[5]. Pendaftaran merupakan pelayanan bagi pasien yang datang ke Puskesmas untuk memperoleh pelayanan medik, meliputi observasi, diagnosa, pengobatan, rehabilitasi dan pelayanan lainnya[6]. Dengan adanya perancangan pendaftaran pasien yang akan dibuat, Klinik Pratama Rabbani Medika dapat meningkatkan sistem pendaftaran pasien yang sedang berjalan sekarang. Salah satu manfaat utama dirancangnya *prototype* pendaftaran pasien tersebut diharapkan pasien dapat melakukan pendaftaran tanpa datang langsung ke klinik, diharapkan kemudahan pasien mencari informasi klinik, dan memudahkan pegawai dalam mengelola data. Hal ini didukung oleh penggunaan metode *design thinking*. *Design thinking* adalah metode yang diterapkan untuk inovasi strategis pada proses desain yang mendekati pengguna melalui proses empati[7]. *Design thinking* adalah metode atau pendekatan yang digunakan untuk menyelesaikan masalah dengan cara praktis dan kreatif, dengan penekanan utama pada kebutuhan dan pengalaman pengguna[8]. Dengan memakai metode *design thinking*, akan menghasilkan nilai perancangan yang bersifat relevan dari hasil pengujian.

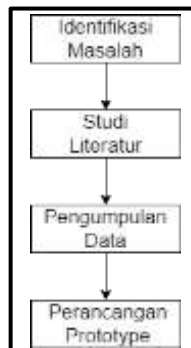
Masalah yang terjadi pada sistem yang berjalan di Klinik Pratama Rabbani Medika dalam pelayanan pendaftaran pasien masih digunakannya sistem manual, yaitu pasien harus datang langsung ke klinik lalu mendaftar menggunakan buku sebagai alat pendaftaran pasien dan mencatat seluruh data pasien yang diperlukan. Menggunakan sistem tersebut dapat mempengaruhi efisiensi dan efektivitas kinerja pelayanan yang rumit sehingga dapat menghambat pelayanan kesehatan yang tepat waktu dan efektif, adapun juga data pasien sulit dikontrol mengakibatkan tidak dapat memberikan informasi yang akurat sehingga dibutuhkan upaya peningkatan pelayanan. Namun demikian, seiring dengan perkembangan teknologi banyaknya platform media digunakan dalam bidang kesehatan salah satunya website. *Website* merupakan sebuah *platform* media dengan memiliki beberapa halaman untuk berhubungan satu sama lain, dan menampilkan informasi berupa gambar, video, teks, audio, dan lain-lain atau kombinasi dari semua[9]. Website adalah platform hypertext yang dapat menampilkan berbagai jenis data, termasuk teks, gambar, suara, animasi, dan multimedia lainnya[10]. Perancangan *prototype website* pendaftaran pasien tetap memperhatikan kebutuhan dan preferensi dari pengguna untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan loyalitas pasien dan pegawai. Dengan memahami preferensi mereka, perancangan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan minat mereka. Tanpa pemahaman yang memadai tentang preferensi pasien dan pegawai terdapat risiko penyediaan layanan yang tidak relevan atau tidak menarik. Hasil kuesioner yang di hasil akhir akan dijelaskan pada metode *design thinking*. Preferensi dapat didefinisikan sebagai pilihan suka atau tidak suka seseorang terhadap suatu desain yang telah di buat. Tingkat preferensi pasien dan pegawai bervariasi, tergantung pada persepsi masing-masing individu.

Berdasarkan hasil dari proses wawancara dan observasi dengan pegawai dan pasien Klinik Pratama Rabbani Medika dalam permasalahan pendaftaran pasien, Penelitian ini memilih untuk membuat langkah strategis dengan membuat perancangan *prototype website* pendaftaran pasien. Pendaftaran pasien yang berjalan di Klinik Pratama Rabbani Medika saat ini, kurangnya pemanfaatan teknologi terambatnya kemajuan teknologi informasi dalam pelayanan kesehatan untuk sistem pendaftaran pasien. Sehingga tujuan dari penelitian ini yaitu diharapkan membantu

meningkatkan kinerja, terutama dalam hal pengelolaan pendaftaran pasien dan tumpukan antrian di klinik. Dengan demikian, hal ini dapat menyelesaikan atau meningkatkan permasalahan pelayanan terhadap pasien agar lebih bagus dari proses sistem sebelumnya dan sistem dapat dikembangkan dengan baik.

2. METODOLOGI

Adapun tahapan dan metode penelitian yang dilakukan pada penelitian ini, agar penelitian yang dilakukan berhasil sesuai yang diharapkan peneliti.



Gambar 1. Tahapan Penelitian

2.1 Tahapan Penelitian

Pada tahapan penelitian terdapat beberapa tahapan yang dilakukan pada penelitian ini agar dapat memudahkan penelitian lebih terperinci antara lain yaitu :

2.1.1 Identifikasi Masalah

Pada tahap pertama ini, penulis mengidentifikasi masalah dengan menentukan aspek yang perlu diperiksa dan metode yang akan digunakan untuk melakukan pemeriksaan tersebut.

2.1.2 Studi Literatur

Pada tahap studi literatur, penulis menggunakan artikel jurnal dan buku yang relevan sebagai alat penunjang dalam penelitian agar penelitian tersebut terarah dengan baik. Terdapat beberapa penelitian terkait perancangan *prototype* website pendaftaran pasien yang dijadikan acuan dalam penelitian ini seperti penelitian seperti judul “Perancangan *prototype* sistem pendaftaran online rumah sakit untuk pelayanan poli berbasis android” penelitian tersebut membahas tentang mengenai meningkatkan pelayanan pada sistem pendaftaran pasien[11]. Penelitian ini dibuat bertujuan untuk mengelola data pendaftaran pasien. Dengan sistem ini, pasien yang ingin mendaftar untuk berobat di poliklinik, tidak perlu datang langsung mengambil nomor antrian dan menunggu. Sekarang, pasien hanya melakukan pendaftaran ulang pada sistem yang sudah disediakan di ponsel mereka.

2.1.3 Pengumpulan Data

Wawancara, observasi dan studi literatur adalah metode pengumpulan data yang diperlukan untuk membantu mendapatkan data yang dibutuhkan sebagai penunjang penelitian.

2.1.4 Perancangan Prototype

Pada tahap ini, model *prototype* dibuat sebagai representasi dari sistem yang diinginkan dan dibuat menggunakan aplikasi Figma. Figma adalah alat desain yang umum digunakan untuk merancang antarmuka aplikasi mobile, desktop, website, dan berbagai elemen desain lainnya[12]

2.2 Metode Design Thinking

Metode Design Thinking adalah pendekatan berorientasi solusi yang menggabungkan pemikiran analitis, keterampilan praktis, dan kreativitas. Metodologi ini mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu untuk mengembangkan solusi yang inovatif dan efektif [13]. Ada 5 tahapan sebagai berikut :

2.2.1 Empathize

Empathize merupakan proses awal untuk perancangan desain *interface website* atau aplikasi. Tujuan dari tahap ini agar penulis bisa berempati dengan pengguna, memungkinkan penulis untuk memahami posisi dan sudut pandang dengan lebih baik.

2.2.2 Define

Pada tahapan ini penulis mengartikan permasalahan yang didapatkan pada tahapan sebelumnya agar mendapatkan inti permasalahan untuk dijadikan landasan dalam perancangan *prototype*.

2.2.3 Ideate

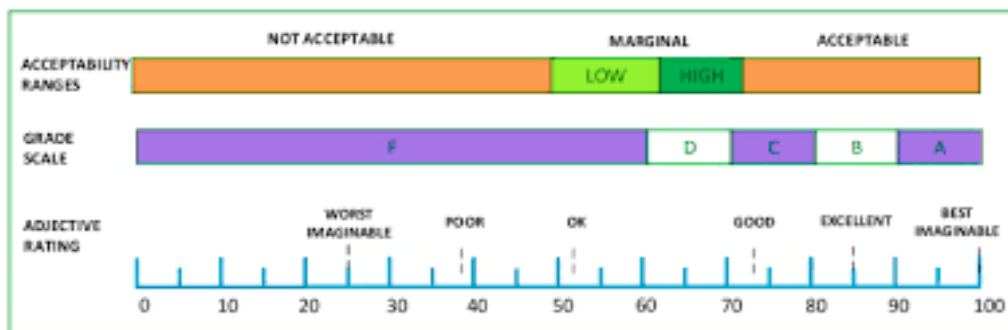
Pada tahapan *ideate* ini akan dilakukan proses pengumpulan berupa ide dan solusi berdasarkan pada permasalahan yang telah didapatkan pada tahap *empathize* dan *define*.

2.2.4 Prototype

Pada tahapan keempat ini, dilakukan nya perancangan user interface menjadi sebuah *prototype* berdasarkan ide solusi yang telah didapatkan oleh penulis pada tahapan sebelumnya, dengan menggunakan *tools* figma.

2.2.5 Testing

Di tahapan test ini penulis melakukan pengujian yang telah dirancang menggunakan metode System Usability Scale (SUS) sebagai alat ukur tingkat kepuasan pengguna (User Experience) untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari *prototype* yang telah dibuat. *Prototype* tersebut diujicobakan kepada pengguna agar mendapatkan ulasan balik berupa kekurangan dan kebutuhan yang didapatkan melalui kuisioner yang di berikan melalui google form, hasil yang diperoleh dari 10 responden dianalisis. Dalam perhitungan System Usability Scale (SUS) menggunakan Microsoft Excel, dimana setiap jawaban ber nomor ganjil dikurangi 1, sedangkan jawaban ber nomor genap dikurangi dari 5 (5-x). Penilaian *SUS* dibagi menjadi enam tingkat *grade*, yaitu A, B, C, D, dan F[14].



Gambar 2. Skala System Usability Scale(SUS)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang telah didapatkan pada penjelasan sebelumnya mengenai Perancangan *prototype* website pendaftaran pasien di klinik pratama rabanni medika terdapat dua aktor yang menjalankan sistem, yaitu Admin dan Pasien. Masing-masing aktor memiliki hak akses yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka dalam mengelola sistem. Berikut ini adalah pembahasan mengenai perancangan yang telah dibuat menggunakan metode *Design Thinking*.

3.1 Empathize

Pada tahapan *Empathize* melakukan beberapa rangkaian prosedur seperti observasi atau wawancara kepada pegawai dan pasien untuk mengetahui permasalahan yang ada pada klinik pratama rabanni medika. Lalu hasil yang telah diambil dari wawancara tersebut akan dirangkum

oleh penulis. Hasil yang didapatkan pada saat melakukan wawancara yaitu terdapat beberapa permasalahan dalam pendaftaran pasien yang masih dilakukan manual. Inti permasalahannya yaitu pasien membutuhkan pendaftaran yang lebih efektif dan efisien terhadap pelayanan yang tersedia seperti informasi Klinik Pratama Rabanni Medika, jadwal dokter, dan pendaftaran pasien untuk mengatur janji temu dengan dokter.

3.2 Define

Pada tahap *define*, penulis mendefinisikan permasalahan yang diidentifikasi dari hasil wawancara pada tahap *Empathize* yang dilakukan di klinik Pratama Rabanni Medika. Permasalahan yang ada dijadikan dasar penunjang sebagai fungsi dan kebutuhan untuk menemukan solusi dalam sistem perancangan yang akan di buat.

Tabel 1. Permasalahan Tahapan Define

No	Permasalahan	Klasifikasi	Solusi
1	Pendaftaran Pasien masih menggunakan secara sistem manual	Permasalahan	Perancangan Prototype Website Pendaftaran Pasien
2	Pencatatan data pasien masih menggunakan buku		
3	Kurangnya informasi akurat seputar Klinik Pratama Rabanni Medika terhadap pasien yang mengakibatkan kurang efektif dan efisien		
4	Pasien kurang mengetahui informasi layanan poli di klinik	Informasi Layanan Poli untuk mengetahui Poli yang ada di klinik	Menambah rancangan informasi layanan poli di perancangan prototype website pendaftaran pasien
5	Pasien kurang mengetahui informasi atau jadwal dokter di klinik	Informasi atau jadwal dokter Mengetahui informasi atau jadwal dokter pada klinik	Menambah rancangan informasi atau jadwal dokter di perancangan prototype website pendaftaran pasien

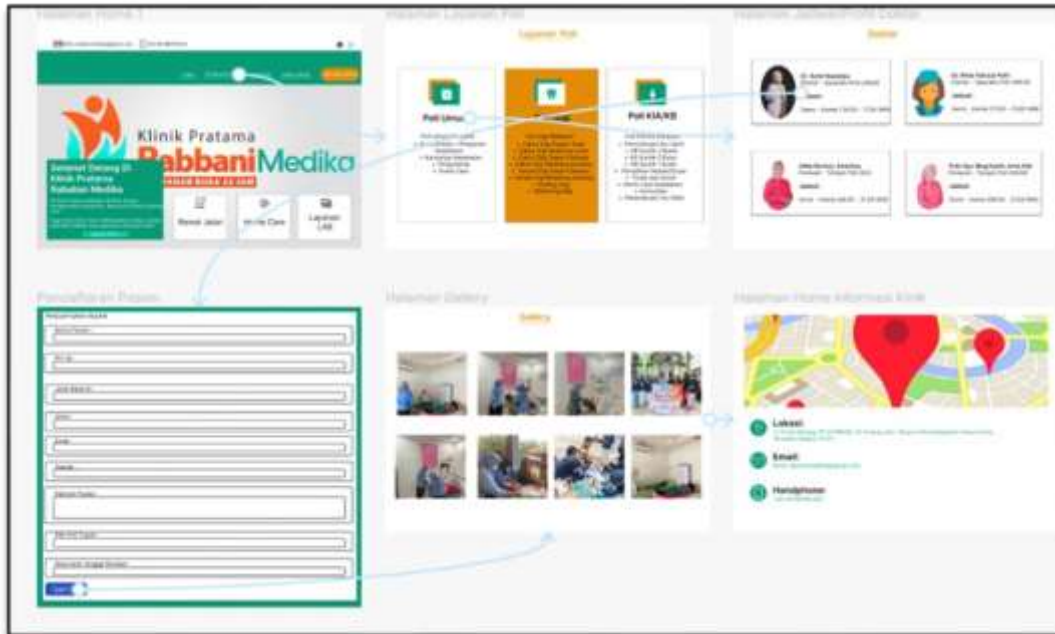
3.3 Ideate

Pada tahapan ideate, penulis melakukan prosedur yaitu pengumpulan ide atau solusi berdasarkan fakta permasalahan yang telah di dapatkan pada tahapan *empathize* dan *define*. Setelah itu penulis melakukan pembuatan Use Case Diagram dan Class Diagram ini adalah untuk menentukan arah dari rancangan desain yang akan disusun.

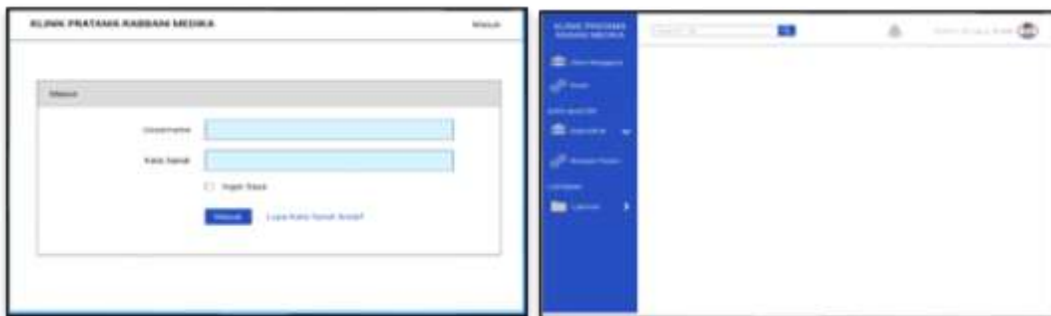
3.3.1 Use Case Diagram

Use case diagram adalah diagram yang menampilkan berbagai kasus (use cases) yang akan diatasi oleh perangkat lunak serta aktor-aktor yang terlibat. Diagram ini dibuat dalam format UML (Unified Modeling Language). UML (Unified Modeling Language) adalah bahasa berbasis grafis yang digunakan untuk memvisualisasikan, mendefinisikan, mengembangkan, dan mendokumentasikan sistem perangkat lunak yang berbasis pemrograman berorientasi objek [15]. Pada diagram Use Case untuk situs web ini, terdapat dua aktor utama, yaitu Admin dan Pasien, dengan peran yang berbeda. Untuk aktor admin, data yang dikelola meliputi data pengguna, data pasien, data dokter, dan data poli. Aktivitas yang dilakukan oleh admin login sistem, pendaftaran pasien, melihat informasi poli, dan melihat informasi dokter.

3.4 Prototype



Gambar 5. Prototype Halaman Pasien



Gambar 6. Prototype Halaman Admin

Dalam metode *Design Thinking*, pembuatan prototype merupakan tahap krusial yang dapat dilakukan sesudah gagasan atau ide. Pada tahap ini, ide-ide yang telah dikembangkan mulai diimplementasikan. Proses ini mencakup pembuatan *Design System* yang meliputi elemen-elemen warna, huruf, gambar, ikon, tombol, dan komponen visual lainnya yang akan dikembangkan menjadi produk akhir. *Design system* ini terdiri dari komponen-komponen visual yang didasarkan pada kerangka kerja telah dibuat sebelumnya.

3.5 Testing

Pada kasus ini ada 10 pegawai dan pasien di Klinik Pratama Rabbani medika untuk melakukan uji coba. Pengujian ini melibatkan tujuan dan skenario yang wajib tercapai oleh pengguna dan menjawab pertanyaan kuisisioner yang telah di siapkan. Dari hasil pengujian kegunaan yang telah didapatkan akan dipertimbangkan untuk mengidentifikasi masalah desain dan setelah ditemukan kekurangan pada desain dapat dikembangkan untuk gambaran selanjutnya.

Tabel 2. Data Hasil Responden

No	Responden	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Jumlah	Nilai
1	Responden 1	3	4	4	0	3	4	3	1	2	4	28	70
2	Responden 2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75
3	Responden 3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	37	92,5

No	Responden	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Jumlah	Nilai
4	Responden 4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75
5	Responden 5	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	31	77,5
6	Responden 6	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	27	67,5
7	Responden 7	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	29	72,5
8	Responden 8	3	4	3	4	4	4	2	4	3	3	35	87,5
9	Responden 9	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	35	87,5
10	Responden 10	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	36	90
Rata - rata													79,5

Berdasarkan tabel di atas, hasil pengujian menunjukkan nilai rata-rata sebesar 79,5. Nilai rata-rata ini disesuaikan dengan indikator penilaian SUS, yang didasarkan pada aturan penilaian SUS. Nilai SUS diklasifikasikan ke dalam tiga kategori penerimaan pengguna: not acceptable, acceptable, dan marginal. Dan juga, nilai SUS dibagi menjadi enam tingkat grade, yaitu A, B, C, D, dan F. Terdapat juga tingkatan penilaian *adjektif* seperti *worst imaginable*, *poor*, *ok*, *good*, *excellent*, dan *best imaginable*.

Dari hasil pengujian disimpulkan bahwa *prototype* yang diuji memiliki tingkat kegunaan yang tergolong dalam kategori *Acceptable*, berada di kelas C pada skala penilaian, dan mendapat penilaian *Good* dalam *adjective ratings*. Hal ini melihat dengan itu sistem yang diuji memiliki kualitas yang cukup baik dalam hal penggunaan dan kegunaannya.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini yang sudah di jelaskan sebelumnya pada pendahuluan. dapat disimpulkan bahwa perancangan *prototype website* pendaftaran pasien di Klinik Pratama Rabbani Medika telah disesuaikan dengan kebutuhan pengguna menggunakan metode *Design Thinking*. *Prototype* ini mencakup fitur-fitur seperti layanan poli, jadwal atau profil dokter, pendaftaran pasien dan informasi klinik yang saling berkaitan. .Selain itu, hasil pengujian dengan metode *SUS (System Usability Scale)* menunjukkan nilai 79,5 yang masuk dalam kategori dapat diterima (*Acceptable*), yang dapat dilihat pada gambar 5. Nilai rata-rata yang telah didapatkan berada dalam kelas C dari skala penilaian dan mendapat penilaian *Good* dalam *adjective ratings*. Maka disimpulkan bahwa perancangan *prototype* yang telah memenuhi kebutuhan pengguna dan memiliki kualitas yang cukup baik dalam hal penggunaan dan kegunaannya.

5. DAFTAR RUJUKAN

- [1] "413-Article Text-1652-1-10-20221125".
- [2] A. Saputra, S. Hajar, and M. T. Sari, "ANALISIS KEBIJAKAN KESEHATAN DALAM MENINGKATKAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN PUSKESMAS DI KOTA MEDAN," *Jurnal Ilmu Administrasi*, vol. 15, no. 2, 2024.
- [3] E. W. Fridayanthie, H. Haryanto, and T. Tsabitah, "Penerapan Metode Prototype Pada Perancangan Sistem Informasi Penggajian Karyawan (Persis Gawan) Berbasis Web," *Paradigma - Jurnal Komputer dan Informatika*, vol. 23, no. 2, Sep. 2021, doi: 10.31294/p.v23i2.10998.
- [4] Isnaurokhmah Isnaurokhmah, Kusumas Astri Anggraeni, Lailatur Rochmah, and Ilham Albana, "Perancangan Aplikasi Kasir dengan Metode Prototype," *Merkurius : Jurnal Riset Sistem Informasi dan Teknik Informatika*, vol. 2, no. 4, pp. 135–148, Jun. 2024, doi: 10.61132/mercurius.v2i4.142.
- [5] M. Nurwana, D. Anisa, F. Farhansyah, P. Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, and U. Awal Bros, "Perancangan Prototype Sistem Pendaftaran Pasien Berbasis Android di Rumah Sakit Bhayangkara Batam (Android Based Patient Registration System Prototype Design at Bhayangkara Batam Hospital)," *Jurnal Bisnis dan Pemasaran Digital*, vol. 2, no. 1, pp. 39–53, 2022, doi: 10.35912/JBPD.v2i1.2442.
- [6] H. Oktafia Lingga Wijaya STMIK Musirawas Lubuklinggau and J. H. Jend Besar Soeharto Kel Lubuk Kupang Kec Lubuklinggau Selatan I Kota Lubuklinggau,

- “Penerapan Metode Waterfall Pada Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Rawat Jalan Berbasis Web Mobile,” 2017.
- [7] R. Septian Hardinata, I. Sulistianingsih, R. F. Wijaya, and A. M. Rahma, “PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PELAYANAN REKAM MEDIS MENGGUNAKAN METODE DESIGN THINKING (Studi kasus: PUSKESMAS SIMEULUETENGAH) DESIGN OF MEDICAL RECORD SERVICE INFORMATION SYSTEM USING THE DESIGN THINKING METHOD (Case study: PUSKESMAS SIMEULUE TENGAH),” *Journal of Information Technology and Computer Science (INTECOMS)*, vol. 5, no. 2, 2022.
- [8] F. Kesuma Bhakti, I. Ahmad, and Q. J. Adrian, “PERANCANGAN USER EXPERIENCE APLIKASI PESAN ANTAR DALAM KOTA MENGGUNAKAN METODE DESIGN THINKING (STUDI KASUS: KOTA BANDAR LAMPUNG),” *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi (JTISI)*, vol. 3, no. 2, pp. 45–54, 2022, [Online]. Available: <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTISI>
- [9] S. Sonny and S. N. Rizki, “PENGEMBANGAN SISTEM PRESENSI KARYAWAN DENGAN TEKNOLOGI GPS BERBASIS WEB PADA PT BPR DANA MAKMUR BATAM,” 2021.
- [10] P. Leksono and S. Nita, “Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi SENATIK[2018] Literasi Digital pada Era Revolusi Industri 4.0 PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA-UNIVERSITAS PGRI MADIUN | 55 RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI KONSULTASI MEDIS BERBASIS WEBSITE.”
- [11] S. H. T. Siagian, I. T. Amri, and S. Santoso, “Perancangan Prototipe Sistem Pendaftaran Online Rumah Sakit Untuk Pelayanan Poli Berbasis Android,” *Jurnal Ilmiah Media Sisfo*, vol. 14, no. 2, pp. 138–150, Oct. 2020, doi: 10.33998/mediasisfo.2020.14.2.901.
- [12] M. Agus Muhyidin, M. A. Sulhan, and A. Sevtiana, “PERANCANGAN UI/UX APLIKASI MY CIC LAYANAN INFORMASI AKADEMIK MAHASISWA MENGGUNAKAN APLIKASI FIGMA,” 2020. [Online]. Available: <https://my.cic.ac.id/>.
- [13] A. Maniek Wijayanto et al., “PENERAPAN METODE DESIGN THINKING DALAM RANCANG APLIKASI PENANGANAN LAPORAN PENCURIAN BARANG BERTAHAP DI POLSEK SUKMAJAYA.”
- [14] R. Wijayanti, T. Sutabri, I. Irwansyah, and I. Effendy, “Implementasi Metode Design Thinking pada Perancangan UI/UX Aplikasi Logbook Magang dalam Perspektif Sosiologi,” *Jurnal Teknologi Informatika dan Komputer*, vol. 9, no. 2, pp. 1020–1034, Sep. 2023, doi: 10.37012/jtik.v9i2.1735.
- [15] A. Mubarak, J. J. Metro, and K. T. Selatan, “RANCANG BANGUN APLIKASI WEB SEKOLAH MENGGUNAKAN UML (UNIFIED MODELING LANGUAGE) DAN BAHASA PEMROGRAMAN PHP (PHP HYPERTEXT PREPROCESSOR) BERORIENTASI OBJEK,” 2019.